

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil temuan penelitian yang dilakukan. Data yang akan diuraikan dalam bab ini di antaranya yaitu deskripsi data, dan berbagai macam analisis data yang diuraikan sebagai berikut

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MTsN 6 Nganjuk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 210 siswa yang terbagi menjadi 7 kelas yaitu kelas VII-1, VII-2, VII-3, VII-4, VII-5, VII-6, dan VII-7. Dalam penelitian ini diambil dua kelas dari populasi untuk dijadikan sampel. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah VII-2 dan VII-6. Kelas VII-6 dengan jumlah siswa 31 sebagai kelas kontrol dan kelas VII-2 dengan jumlah siswa 31 sebagai kelas eksperimen. Sebelum dilakukan perlakuan, harus dipastikan terlebih dahulu bahwa kedua kelas tersebut berangkat dari kemampuan yang sama. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, yang diambil dari hasil nilai *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dalam pembelajaran teks deskripsi 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Posttest-only Control Design* yaitu desain penelitian dalam pengujian rumusan hipotesis hanya menggunakan nilai *Posttest*. Berikut ini

merupakan hasil nilai *Posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu:

1. Hasil penelitian kelas eksperimen (VII-2)

Tabel 4.1
Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	KODE	NILAI
1.	B-1	81
2.	B-2	75
3.	B-3	75
4.	B-4	75
5.	B-5	81
6.	B-6	88
7.	B-7	88
8.	B-8	75
9.	B-9	100
10.	B-10	81
11.	B-11	81
12.	B-12	81
13.	B-13	75
14.	B-14	81
15.	B-15	81
16.	B-16	75
17.	B-17	75
18.	B-18	81
19.	B-19	81
20.	B-20	100
21.	B-21	75
22.	B-22	81
23.	B-23	81
24.	B-24	75
25.	B-25	94
26.	B-26	94
27.	B-27	81
28.	B-28	88
29.	B-29	100
30.	B-30	94
31.	B-31	100
Jumlah		2583
Rata-rata		83,6

Terdapat 31 siswa dalam penelitian ini. Hasil penelitian kelas eksperimen (VII-2) diperoleh skor terendah = 75 oleh 9 siswa, dan skor tertinggi = 100 oleh 4 siswa. Dari tabel di atas diperoleh rata-rata yaitu 83,6. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa, kategori nilai yang dihasilkan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya nilai di bawah KKM (<70) dan beberapa siswa mendapatkan nilai sempurna.

2. Hasil penelitian kelas Kontrol (VII-6)

Tabel 4.2
Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No.	KODE	NILAI
1.	F-1	56
2.	F-2	56
3.	F-3	69
4.	F-4	44
5.	F-5	50
6.	F-6	56
7.	F-7	75
8.	F-8	81
9.	F-9	88
10.	F-10	69
11.	F-11	75
12.	F-12	38
13.	F-13	75
14.	F-14	56
15.	F-15	75
16.	F-16	63
17.	F-17	69
18.	F-18	56
19.	F-19	81
20.	F-20	69
21.	F-21	63
22.	F-22	81
23.	F-23	81
24.	F-24	56
25.	F-25	81
26.	F-26	75
27.	F-27	75
28.	F-28	69
29.	F-29	88
30.	F-30	81

31.	F-31	44
Jumlah		2095
Rata-rata		67,5

Dalam penelitian ini, terdapat 31 siswa dalam kelas kontrol. Hasil penelitian kelas kontrol (VII-6) diperoleh skor terendah = 38, skor tertinggi = 88, dan memiliki rata-rata 67,5. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai yang dihasilkan oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM (<70). Ada 17 siswa dengan nilai di bawah KKM sehingga pada kelas kontrol ini masih dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan data hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil rata-rata antara kelas eksperimen melebihi KKM dan kelas kontrol kurang dari KKM. Adapun KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 70 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kelas eksperimen memperoleh hasil rata-rata belajar 83,6 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata hasil belajar 67,5.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

Di dalam uji prasyarat terdapat beberapa uji untuk pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data merupakan data yang memiliki versi atau keragaman nilai sama atau secara statistik sama. Homogenitas data merupakan salah satu persyaratan yang direkomendasikan

untuk diuji secara statistik terutama bila menggunakan statistik uji prametik Kadir (2016:159).

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data populasi apakah homogen atau tidak. Dalam hal ini, peneliti melakukan uji homogenitas dengan aplikasi *SPSS Versi 21* dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Output Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar B.indo

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.097	1	60	.010

ANOVA

Hasil belajar B.indo

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4000.065	1	4000.065	31.568	.000
Within Groups	7602.645	60	126.711		
Total	1162.710	61			

D

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari model induktif kata bergambar yaitu 0,010 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model induktif kata bergambar ini layak digunakan dan motivasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data populasi normal atau tidak. Peneliti menggunakan rumus statistik

Kolmogorov-smirnov dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 21*. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) > 0,05) artinya *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari signifikansi 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.4 Output Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.86725390
	Absolute	.142
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.560

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,560 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel terkait dengan variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak signifikan. Hasil uji linearitasnya sebagai berikut.

Tabel 4.5 Output Uji Linearitas Model Induktif Kata Bergambar

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	623.215	4	155.804	.848	.507
	Between Groups	430.562	1	430.562	2.345	.138
Variabel terikat *	Deviation from Linearity	192.653	3	64.218	.350	.790
Variabel bebas	Within Groups	4774.333	26	183.628		
	Total	5397.548	30			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig deviation from linearity* sebesar $0,790 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terkait.

2. Uji Hipotesis

Uji *T* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *variabel independen* (X) terhadap *variabel dependen* (Y). jika nilai *sig* lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dan jika nilai *sig* kurang dari 0,05 maka berpengaruh.

Tabel 4.6 Output *Independent sampel t-test* hasil belajar siswa

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar b. Indonesia	kls 7-2	31	83.65	8.573	1.540
	kls 7-6	31	67.58	13.413	2.409

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *sig* dalam *Independent sample T test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$, maka

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar b. Indonesia	Equal variances assumed	7.097	.010	5.619	60	.000	16.065	2.859	10.345	21.784
	Equal variances not assumed			5.619	51.006	.000	16.065	2.859	10.324	21.805

dapat disimpulkan bahwa model induktif kata bergambar berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi.

H_0 : Hipotesis nol artinya model induktif kata bergambar tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII di MTsN 6 Nganjuk (**ditolak**).

H_a : Hipotesis alternatif, model induktif kata bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII di MTsN 6 Nganjuk (**diterima**).